

**PENGARUH PEMBERITAAN PERUNDUNGAN
DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA
(Studi Pada Orang Tua Siswa SMP Negeri 34 Palembang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1
(S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi: Jurnalistik



Adisti Diani Salsabila

07031281722107

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGARUH PEMBERITAAN PERUNDUNGAN DI SEKOLAH
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA (STUDI PADA
ORANG TUA SISWA SMP NEGERI 34 PALEMBANG)”**

Skripsi

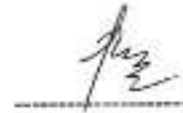
Oleh :

**Adisti Diani Salsabila
07031281722107**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 29 Februari 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

KOMISI PENGUJI

**Dr. Retna Mahriani, M.Si
196012091989122001
Ketua Penguji**



**Krisna Murti, S.Ikom, M.A
198807252019031010
Sekretaris Penguji**



**Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
199209132019032015
Penguji**



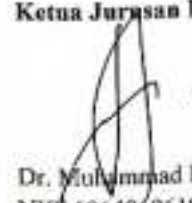
**Ryan Adam, S.Ikom, M.Ikom
198709072022031003
Penguji**



Mengetahui,


Dejan Eisip Unsri
Pdr. Dr. Alfriti, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"PENGARUH PEMBERITAAN BULLYING DI LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA
(Studi pada orang tua siswa SMP Negeri 34 Palembang)"**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

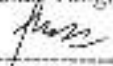
Oleh :

**Adisti Diani Salsablla
07031281722107**

Pembimbing I

1. Dr. Reza Mahrians, M.Si
NIP. 196012091989122001

Tanda Tangan



Tanggal

19 Januari 2024


Pembimbing II

2. Krisna Murti, S.I.Kom., M.A
NIP. 198807252019031010



16 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992011001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adisti Diani Salsabila
NIM : 07031281722107
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 16 April 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi/Jurnalistik
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberitaan Perundungan di Sekolah Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua (Studi Pada Orang Tua Siswa SMP Negeri 34 Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran penulis dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang penulis peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 15 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



Adisti Diani Salsabila

NIM. 07031281722107

ABSTRACT

There are various sources of information, one of which is mass media which is still very popular and survives in this era, namely television media. There are many shows and programs broadcast on television, such as news. This reaserch entitled the effect of reporting on bullying in school on parents anxiety levels. The focus of the news in this research is news about bullying in schools. The aim of this research is to determine the effect of reporting on bullying at school on anxiety levels (study of parents of students at SMP Negeri 34 Palembang). The data obtained in this thesis is based on observations, documentation studies and questionnaires that have been distributed to 90 parents of students at SMP Negeri 34 Palembang as respondents using descriptive quantitative methods. This research uses Cultivation Theory (George Gerbner, 1969) where there are two categories of audience, namely heavy (influenced) and low (less influenced). Based on correlation and determination testing, the influence between bullying reporting variables on the anxiety level variable of parents of students (respondents) at SMP Negeri 34 Palembang was 61.6%. This means the relationship is close.

Keywords: Influence of News, Television, Bullying, Anxiety Level

Thesis Adviser I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Thesis Adviser II



Krisna Murti S, Ikom. M.A
NIP.198807252019031010

Head of Comunication Science Departement
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992011001

ABSTRAK

Berbagai macam sumber informasi salah satunya media massa yang masih banyak peminat dan bertahan di era ini yaitu media televisi. Terdapat banyak tayangan dan program yang disiarkan dalam televisi seperti pemberitaan. Penelitian ini berjudul Pengaruh Pemberitaan Perundungan di Sekolah Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua. Fokus pemberitaan dalam penelitian ini adalah pemberitaan tentang perundungan di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberitaan perundungan di sekolah terhadap tingkat kecemasan (studi pada orang tua siswa SMP Negeri 34 Palembang). Data-data yang diperoleh pada skripsi ini berdasarkan pada observasi, studi dokumentasi dan angket yang telah disebar kepada 90 orang tua siswa SMP Negeri 34 Palembang sebagai responden dengan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan Teori Kultivasi George Gerbner yang mana terdapat dua kategori penonton yaitu berat (terpengaruh) dan rendah (kurang terpengaruh). Berdasarkan pengujian korelasi dan determinasi pengaruh antara variabel pemberitaan bullying terhadap variabel tingkat kecemasan orang tua siswa (responden) di SMP Negeri 34 Palembang sebesar 61,6%. Hal ini berarti hubungannya erat.

Kata Kunci: Pengaruh Pemberitaan, Televisi, Perundungan, Tingkat Kecemasan

Pembimbing I



Dr. Retna Mahriani, M.Si
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Krisna Murti, S.Ikom., M.A
NIP. 198807252019031010

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992011001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur khadirat Allah S.W.T. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan lancar dan baik, adapun judul dari penelitian ini yaitu “PENGARUH PEMBERITAAN PERUNDUNGAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP TINGKAT KECEMASAN ORANG TUA”. Penyusunan Proposal Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai dan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak terlepas dari bantuan semangat, dorongan serta motivasi dari beberapa pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si. Selaku dosen pembimbing I serta dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis
6. Krisna Murti, S.I.kom., M.A Selaku dosen pembimbing II sekaligus pembimbing akademik yang telah senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan dan serta motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir

7. Seluruh Dosen beserta Staff Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama masa perkuliahan hingga penyusunan proposal skripsi penulis.
8. Orang tua tercinta bapak almarhum Minsyar, Ibu Dahniar, dan Ibunda Yulida Ariana yang telah mendidik dan tak henti-hentinya memberikan dukungan, semangat, doa serta kasih sayang kepada penulis dalam proses penyusunan proposal skripsi.
9. Saudara dan sepupu penulis Fikri Abizar, Pingkan, Tanisha, Rima, Ria, Arsendra, Nala, F3, dan A3 yang selalu memberikan semangat, bantuan, serta perhatian yang tulus.
10. Orang terkasih dan sahabat seperjuangan penulis Melisa, Della, Alka, Randi, Moza, Aldi, Tiara, Amel dan ZB, yang tak henti memberi semangat dan dukungan mental dalam proses penulisan skripsi.
11. Keluarga besar SMP Negeri 34 Palembang yang telah mengizinkan penulis untuk menjalankan proses penelitian.
12. Terakhir untuk teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2017 yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan.

Palembang, 29 Februari 2024

Penulis,



Adisti Diani Salsabila
07031281722107

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“If you want to dream, then sleep
if you want to make it come true, then wake up”.**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Orang tua**
- 2. Diri sendiri**
- 3. Keluarga dan Sudara**
- 4. Seluruh dosen dan Prodi Ilmu
Komunikasi FISIP Universitas
Sriwijaya**
- 5. Almamater Universitas
Sriwijaya**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUUAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
BAB I	16
PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Rumusan Masalah	24
1.2.1 Apakah terdapat pengaruh pemberitaan perundungan di lingkungan sekolah terhadap tingkat kecemasan orang tua siswa?.....	24
1.2.2 Seberapa besar pengaruh pemberitaan perundungan di lingkungan sekolah terhadap tingkat kecemasan orang tua siswa?.....	24
1.3 Tujuan Penelitian	25
1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh pemberitaan perundungan di lingkungan sekolah terhadap tingkat kecemasan orang tua.	25
1.3.2 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberitaan perundungan di lingkungan sekolah terhadap tingkat kecemasan orang tua.	25
1.4 Manfaat penelitian.....	25
1.4.1 Secara Teoritis.....	25
1.4.2 Secara Praktis.....	25
1.4.3 Bagi Pembaca.....	25
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pemberitaan Media Massa	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Perundungan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Teori Kulitvasi	Error! Bookmark not defined.
2.4 Tingkat Kecemasan.....	Error! Bookmark not defined.

2.5 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Teori Kultivasi dan Efek Media (George Gebner).....	Error! Bookmark not defined.
2.6 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
2.7 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Pemberitaan Media Massa Televisi.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Kecemasan	Error! Bookmark not defined.
3.3 Operasionalisasi Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.5 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.6 Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Data Primer	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Data Sekunder	Error! Bookmark not defined.
3.7 Uji Validitas dan Realibilitas	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Uji Realibilitas	Error! Bookmark not defined.
3.8 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.9.1 Riset Kepustakaan (<i>Library Research</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.9.2 Riset lapangan (<i>Field Research</i>).....	Error! Bookmark not defined.
3.10 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.11 Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 34 Palembang .	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Visi dan Misi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Keadaan Guru, Pegawai, dan Siswa.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Guru SMP Negeri 34 Palembang	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Pegawai SMP Negeri 34 Palembang.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Siswa SMP Negeri 34 Palembang.....	Error! Bookmark not defined.

4.3 Struktur Organisasi Sekolah.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	Error! Bookmark not defined.
5.1.4 Analisis Regresi Sederhana.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.5 Pengujian Korelasi dan Determinasi	Error! Bookmark not defined.
5.2 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Televisi dianggap berdampak lebih signifikan dibandingkan media lain .	Error! Bookmark not defined.
Bookmark not defined.	
5.2.2 Meskipun tidak secara langsung menyebabkan perilaku kekerasan, televisi berperan penting dalam membentuk sikap dan kepercayaan. ..	Error! Bookmark not defined.
defined.	
5.2.3 Televisi dinilai sebagai sarana yang menanamkan nilai dan sikap yang sudah adadalam budaya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 7 Uji Validitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 8 Hasil Uji Realibilitas Pengaruh Pemberitaan Perundungan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 9 Hasil Uji Realibilitas Tingkat Kecemasan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 10 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 11 Bobot Jawaban Skala Likert.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 12 Nilai Interval dan Kriteria Uji Grand Mean.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2.1 Guru SMP Negeri 34 Palembang.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2.2 Pegawai SMP Negeri 34 Palembang ..	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2.3 Siswa SMP Negeri 32 Palembang	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 4 Jawaban Responden Tentang Pengaruh Pemberitaan Perundungan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 5 Jawaban Responden Tentang Tingkat Kecemasan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 6 Pernyataan 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 7 Pernyataan 2	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 8 Pernyataan 3	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 9 Pernyataan 4.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 10 Pernyataan 5.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 11 Pernyataan 6.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 12 Pernyataan 7.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 13 Pernyataan 8.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 14 Pernyataan 9.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 15 Pernyataan 10.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 16 Pernyataan 11	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 17 Pernyataan 12.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 19 Pengujian Validitas Variabel X	Error! Bookmark not defined.

Tabel 5. 20 Pengujian Realibilitas Variabel X.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 5. 21 Pengujian Validitas dan Realibilitas Variabel Y.....**Error! Bookmark not defined.**
Tabel 5. 22 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana **Error! Bookmark not defined.**
Tabel 5. 23 Pengujian Determinasi dan Korelasi...**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 6 Kerangka Pemikiran.....**Error! Bookmark not defined.**
Bagan 4. 3 Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 34 Palembang.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 2	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad ke-21 ini masyarakat dapat memperoleh maupun memproses berbagai macam informasi dengan cepat, mudah, fleksibel, dan lebih efisien, hal ini disebabkan oleh meningkatnya kemajuan teknologi dan komunikasi seiring dengan perkembangan zaman. Pada era yang serba modern ini informasi telah menjadi suatu kebutuhan dasar dalam masyarakat, sehingga masyarakat dapat dengan bebas mencari, berbagi, hingga mendapatkan informasi yang mereka inginkan dengan mudah. Salah satu sumber informasi yang mudah diakses oleh berbagai kalangan di masyarakat yaitu berita yang ada di televisi. Ada banyak pemberitaan yang tayang seperti tindakan *criminal*, politik, ekonomi, dunia *entertain* dan sebagainya.

Dalam keseharian, manusia memiliki kebutuhan akan informasi, baik informasi sekitar atau bahkan dalam lingkup dunia (Riau, 2016). Berkaitan dengan informasi, diperlukan adanya komponen lain yang berperan penting dalam proses penyebarannya. Media merupakan salah satu komponen penting dalam proses penyebaran informasi, sehingga pesan bisa sampai kepada khalayak atau masyarakat luas. Secara khusus media massa menjadi sarana bagi *publik* atau masyarakat umum untuk menyampaikan aspirasi, ide, serta gagasan, yang tidak memandang keterbatasan ruang dan waktu. Media massa memiliki tiga fungsi, yakni: Pertama, pengawasan (*surveillance*) yaitu sebagai pemberi informasi mengenai lingkungan sosial. Kedua korelasi (*correlation*) yaitu sebagai penyeleksi dan penginterpretasi informasi tentang lingkungan sosial. Ketiga yaitu penyampaian warisan sosial, media menyampaikan informasi nilai dan norma dari satu generasi ke generasi berikutnya (Rachmat, 2007).

Dalam perkembangannya, media massa berbagi dalam beberapa bentuk yaitu media massa cetak (koran, majalah, tabloid), media massa elektronik (televisi dan radio), dan media *online* atau internet. Pada dasarnya media massa berguna sebagai penghantar dalam menyebar berbagai macam pengetahuan,

menyelenggarakan kegiatan dalam lingkungan publik yang dapat dijangkau segenap anggota masyarakat secara leluasa, sukarela, *universal* dan murah. Mempunyai keseimbangan ikatan antara pengirim serta penerima, juga mampu menjangkau publik lebih luas (Romli, 2016). Salah satu media massa yang masih banyak digunakan masyarakat dalam memperoleh informasi di era yang serba canggih ini yaitu media televisi.

Televisi adalah media massa yang menyediakan tayangan program dan acara berupa film, sinetron, acara berita, *talk show*, *reality show*, dan lain-lain. Televisi merupakan salah satu media konvensional yang masih eksis dan bertahan, dalam gempuran berbagai macam media khususnya media baru. Presentasi pengguna televisi di Indonesia bisa dikatakan masih tinggi, hal ini berdasarkan hasil survei Nielsen *Consumer* dan *Media View* Q3 2022 bahwa jenis media TV dan Internet adalah media dengan jangkauan tertinggi, TV yang masih mendominasi dengan 81,1% dan internet juga mengalami pertumbuhan yang signifikan mencapai 76,7%.

Sebagai media yang masih populer media televisi dapat dijangkau dengan mudah sehingga digemari oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari orang tua hingga anak-anak. Pada tahun 2022 tercatat mayoritas pengguna TV di Indonesia berusia 50 tahun ke atas persentasenya mencapai 23%. Kemudian, pada kelompok usia 40-49 tahun, persentase pengguna TV di tanah air sebanyak 18%, penduduk berusia 30-39 tahun sebanyak 21%, usia 20-29 tahun sebanyak 20%, 10-19 tahun sebanyak 19%. Pada tahun 2023 Nielsen Indonesia melaporkan jumlah penonton televisi di perkotaan seluruh Indonesia mencapai 130 juta, proyeksi tersebut naik dari jumlah di tahun sebelumnya. Hasil tersebut didapatkan dari survei yang dilakukan di pulau Jawa, Sumatera, dan pusat populasi lainnya.

Kehadiran televisi menjadi sumber informasi, edukasi, hiburan serta berbagai macam fungsi lainnya bagi masyarakat. Menurut sudut pandang masyarakat umum televisi sebagai media hiburan yang murah dan mudah di peroleh, juga menganggap bahwa televisi merupakan sumber berita utama dan terpercaya baik lokal, nasional dan internasional, terakhir yaitu dilihat sebagai media untuk memperluas pengetahuan, wawasan, meningkatkan

kapasitas serta mencerdaskan masyarakat (Wahid. W, 2022). Di Indonesia terdapat berbagai macam stasiun televisi, diantaranya TVRI, Trans TV, GTV, SCTV, RCTI, iNews TV, Indosiar, ANTV, Metro TV, Trans 7, Kompas TV, Net TV, dan sebagainya. Tidak ada berita tanpa media sebagaimana media tanpa berita.

Dalam media massa termasuk televisi, berita diperoleh melalui proses jurnalistik. Berita adalah informasi yang dikumpulkan dan disampaikan oleh media atau sumber terpercaya, yang berisi tentang peristiwa, fakta, dan opini yang terjadi dan memengaruhi masyarakat. Menurut Mickhel V dalam (Romli, 2009) berita adalah laporan tercepat dari suatu kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi pembaca serta menyangkut kepentingan mereka. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berita adalah cerita, laporan, atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Berita tiada lain adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak (Kustadi, 2016). Pemberitaan mencakup informasi tentang peristiwa, aktivitas, atau kejadian yang diberikan oleh media massa, seperti televisi, radio, surat kabar, atau situs berita *online*. Tujuannya adalah untuk menyediakan informasi yang akurat dan obyektif kepada masyarakat. Baru-baru ini, sepanjang akhir tahun 2022 masyarakat Indonesia sempat dihebohkan dengan berbagai macam pemberitaan tentang kasus perundungan atau *Bullying*. Ada berbagai macam tindak kekerasan yang dilakukan oleh pelaku kepada korban, baik fisik maupun psikis.

Perundungan atau *Bullying* adalah tindak kekerasan (baik secara *verbal* maupun *non-verbal*) oleh orang yang memiliki kekuasaan terhadap orang yang tidak memiliki kekuasaan. Perundungan adalah perilaku agresif yang disengaja dan dilakukan secara berulang-ulang untuk menyerang target atau korban, yang secara khusus adalah seseorang yang lemah, mudah diejek dan tidak bisa membela diri (Papalia, 2019). Perundungan tidak hanya penyerangan secara fisik, tetapi juga bisa berupa ucapan kasar, pengucilan, dan intimidasi (Tisna, 2019). Perundungan merupakan perilaku yang merugikan, yang melibatkan tindakan intimidasi, diskriminasi, dan pemukulan oleh satu atau lebih individu terhadap individu lain.

Dalam program tayangan berita Kabar Pagi (14/7/2022, 04:30 WIB) di stasiun Tv One dengan judul “Seorang Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kotamobagu Sulawesi Utara Tewas Diduga Dianiaya Teman Sekelas”. Isi dari pemberitaan tersebut menjelaskan bahwa pada awalnya siswa MTs asal Kotamobagu yang berinisial BT (13) sempat menjalani perawatan di Rumah Sakit Umum Manado setelah mengalami sakit perut hingga korban harus dioperasi. Sebelum meninggal dunia korban sempat mengatakan bahwa ia mengalami penganiayaan oleh teman-teman sekelasnya. Dari Palembang Sumatera Selatan, dalam program berita Liputan 6 Pagi (9/2/2023, 04:30) yang berjudul “Siswa SMK Dibunuh Teman Sekelas” isi tayangan tersebut seorang pelaku berinisial DM (16) tega menusuk teman sekelasnya EK (16) hingga tewas, hal tersebut diduga terjadi akibat pelaku kesal lantaran sering di *bully* atau dirundung oleh korban dengan kata hinaan “bau badan”.

Selanjutnya dalam program Kabar Petang TvOne (19/6/2022, 17:00 WIB) dengan judul “Siswa SMP Plus Baiturrahman di Bandung *Dibully* di Sekolah Hingga Terjatuh dan Nyaris Pingsan”, dalam tayangan berita tersebut terdapat rekaman beberapa anak smp sedang melakukan kekerasan fisik terhadap seorang teman di kelas nya. Contoh kasus lainnya dari SCTV dalam program berita Liputan 6 Pagi (27/9/2023, 04:30) yang berjudul “Siswa SMP Aniaya Rekannya di Lingkungan Sekolah”, tayangan tersebut berisi rekaman video anak SMP di Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap. Terdapat seorang korban berinisial FF (14) yang di rundung oleh beberapa orang temannya, lalu salah satu pelaku MK (15) dan disusul pelaku lainnya WS (14) menendang dan memukul korban hingga korban mengalami patah tulang rusuk. Kasus terbaru ditayangkan di GTV dalam program Buletin iNews Pagi (4/3/2024, 03:45) dengan judul “Siswa SMP di Balikpapan Dirundung 6 Teman Hingga Alami Luka Lebam”, dalam tayangan tersebut terdapat sebuah rekaman video yang beredar seorang korban R (15) yang sedang duduk di kelas dihampiri temannya lalu terlibat adu mulut dan berakhir korban dipukul serta diikuti oleh lima pelaku lainnya (S, M, MR, AB, AMR, dan F).

Beberapa kasus yang telah disebutkan sebelumnya merupakan sebagian kecil contoh perundungan yang terjadi di Indonesia baru-baru ini.

Ada banyak kasus perundungan lainnya yang terjadi di sekitar lingkungan kita, baik disadari ataupun tanpa kita sadari. Perundungan atau Bullying memiliki pengertian dalam berbagai macam konteks, serta tindakan ini bisa dilakukan di mana saja seperti di sekolah (disebut *School Bullying*), tempat kerja (*Workplace Bullying*), internet atau teknologi digital (*Cyber Bullying*), lingkungan politik (*Political Bullying*), lingkungan militer (*Military Bullying*), dalam perpeloncoan (*Hazing*), serta dapat dilakukan oleh siapa saja dan terjadi pada siapa saja.

Perundungan (*Bullying*) di lingkungan sekolah ibarat fenomena gunung es yang nampak ke permukaan hanya bagian kecilnya saja, akan terus berulang jika tidak ditangani secara tepat dan berkesinambungan dari akar persoalannya. Biasanya perundungan terjadi berulang kali, bahkan ada yang dilakukan secara sistematis. Perundungan umumnya didefinisikan sebagai tindakan agresi yang berulang dari waktu ke waktu dan ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban (Kowalski, R.M. dan Limber, S.P. 2013). Sering kali seseorang melakukan tindakan perundungan terhadap orang yang dianggapnya lemah atau tidak memiliki kekuasaan dengan maksud ingin mendapatkan perhatian lebih dari orang lain, memiliki dendam, iri terhadap orang lain, atau untuk mendorong rasa percaya diri dengan menganggap bahwa orang lain tidak lebih hebat darinya.

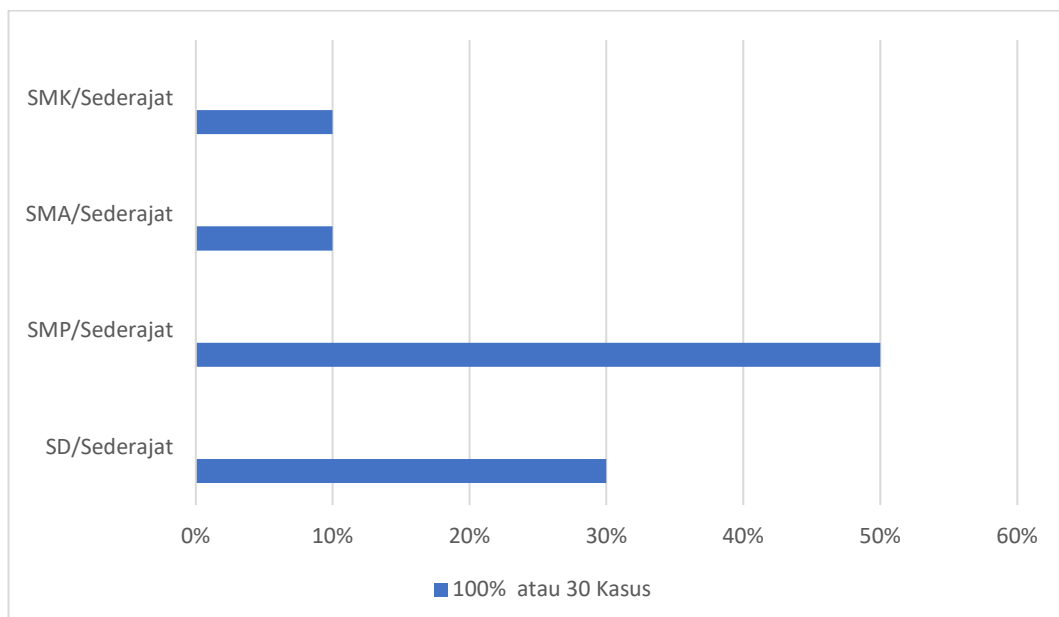
Berdasarkan Data *Global School-based Student Health Survey* (GSHS) menunjukkan bahwa grafik kasus perundungan di Indonesia mengalami peningkatan sejak tahun 2007, sekitar 40% murid berusia 13-15 tahun melaporkan bahwa telah diserang secara fisik selama 12 bulan terakhir di sekolah. Ada pula laporan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2013 menunjukkan bahwa terdapat 1.051 anak menjadi korban *Bulling* atau perundungan di sekolah serta 70% anak berusia 8-12 tahun pernah menjadi pelaku kekerasan di sekolah. Di Indonesia sendiri, jumlah kasus perundungan di lingkungan sekolah masih terbilang tinggi, se tahun 2016-2020 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) telah menerima total aduan dari 480 anak yang menjadi korban perundungan di sekolahnya. Di tahun 2021 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat hanya

terjadi 53 kasus perundungan di lingkungan sekolah, dan 168 kasus perundungan di dunia maya, hal ini terjadi pada saat sekolah melakukan proses belajar mengajar secara *online*, sehingga hal inilah yang membuat kasus *cyber bullying* cukup tinggi.

Menurut data tahun 2022 Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan kasus perundungan dengan kekerasan fisik dan mental yang terjadi di lingkungan sekolah sebanyak 226 kasus, termasuk 18 kasus *Perundungan* di dunia maya. Jika dilihat dari data tersebut, dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan kasus perundungan pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data terbaru yang didapatkan terjadi peningkatan kasus perundungan dari tahun sebelumnya. Terdapat 30 kasus perundungan di sepanjang tahun 2023 dan didominasi oleh tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berikut adalah grafik data laporan kasus perundungan berdasarkan tingkatan sekolah pada tahun 2023.

Grafik 1.1

Proporsi Kasus Perundungan di Sekolah Indonesia Berdasarkan Jenjang Pendidikan (2023)



Sumber data diambil dari katadata.co.id (Maret 2024)

Keterangan berdasarkan grafik tersebut yaitu pada tingkat Sekolah Dasar (SD) terjadi 30% atau 9 kasus, Sekolah Menengah Pertama (SMP) terjadi 50% atau 15 kasus, Sekolah menengah Akhir (SMA) terjadi 10% atau 3 kasus, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terjadi 10% atau 3 kasus perundungan di sepanjang tahun 2023.

Jika dilihat dari data yang telah di jelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kasus perundungan di Indonesia terjadi pada kisaran umur 12-17 tahun yang merupakan usia remaja. Menurut (Liu dan Grave. 2011) perundungan dapat terjadi pada semua tingkat usia, tetapi mulai meningkat pada akhir sekolah dasar, puncak di sekolah menengah, dan umumnya menurun di sekolah tinggi.

Orang tua dan anak memiliki hubungan yang sangat erat, sehingga apa yang dirasakan oleh anak berpengaruh pula terhadap orang tua, begitu pula sebaliknya. Kuat tidaknya ikatan antara orang tua dan anak juga dipengaruhi oleh maakna, sikap dan penilaian orang tua terhadap anak, termasuk fisik dan psikologis anak (Siti. 2023:175). Maraknya permasalahan perundungan pada anak dari tahun ke tahun sangat memprihatinkan sehingga bisa saja membuat orang tua khawatir, apa lagi jika pelaku dari tindakan tersebut masih sebaya atau teman di sekolah. Menurut (Anwari. 2020:30), perundungan dapat membuat korban mengalami berbagai macam gangguan, salah satunya yaitu gangguan psikologi, di mana korban merasa tidak nyaman, takut, bahkan menarik diri dari pergaulan sekitar. Dalam penelitian Dr. Charles seorang psikiater asal Emory University Medical School AS, dalam penelitiannya menemukan bahwa korban perundungan di sekolah dapat menyebabkan terjadinya gangguan phobia cemas dan gejala seperti amnesia atau dikenal dengan istilah *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) pada saat dewasa.

Kondisi ini dapat menimbulkan perasaan khawatir dan cemas pada orang tua yang telah menitipkan anaknya di sekolah, takut jika anaknya akan terlibat dalam tindakan tersebut dan menjadi korban yang bisa saja mengalami depresi sehingga tidak ingin sekolah lagi atau sebaliknya. Sementara itu bagi

pelaku *Perundungan*, pelaku akan beranggapan bahwa mereka memiliki kekuasaan terhadap keadaan. Jika dibiarkan terus-menerus tanpa intervensi, perilaku *Perundungan* ini dapat menyebabkan terbentuknya perilaku lain berupa kekerasan terhadap anak dan perilaku kriminal lainnya.

Dalam pembentukan karakter seorang anak, pada dasarnya terdapat dua faktor yang memengaruhi yaitu faktor risiko dan faktor protektif. Faktor risiko ini dapat bersifat individual, kontekstual (pengaruh lingkungan), atau yang dihasilkan melalui interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Faktor risiko yang disertai kerentanan psikososial dan resiliensi pada seorang remaja akan memicu munculnya gangguan emosi dan sikap yang khas pada seorang remaja. Faktor lainnya yaitu faktor protektif merupakan faktor yang memberikan penjelasan bahwa tidak semua remaja yang mempunyai faktor risiko akan mengalami masalah sikap atau emosi, atau mengalami gangguan tertentu. Faktor protektif ini akan berinteraksi dengan faktor risiko dengan hasil akhir berupa terjadi tidaknya masalah perilaku atau emosi, dan gangguan mental kemudian hari (Rutter. 2017:79).

Berdasarkan data dan hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pemberitaan perundungan di sekolah terhadap tingkat kecemasan orang tua. Dikarenakan meningkatnya berbagai pemberitaan di media massa mengenai kasus Perundungan di lingkungan sekolah yang terjadi terutama akhir-akhir ini, sehingga berpotensi memiliki pengaruh atau dampak terhadap kecemasan orang tua yang memiliki anak masih dalam usia sekolah. Dari hasil penelitian, pemberitaan *Perundungan* di televisi memang dapat menimbulkan pengaruh bagi penontonnya (Putriana. 2018). Alasan lainnya yaitu dari total 30 kasus perundungan di sepanjang tahun 2023 yang tersebar di 12 provinsi dan mencakup 24 kabupaten/kota di Indonesia, dengan rincian berikut:

1. Jawa Timur: Kabupaten Gresik, Pasuruan, Lamongan, Banyuwangi, dan Biltar
2. Jawa Barat: Kabupaten Bogor, Garut, Bekasi, Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Sukabumi, dan Cianjur
3. Jawa Tengah: Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Cilacap

4. DKI Jakarta: Jakarta Selatan
5. Kalimantan Selatan: Kota Banjarmasin
6. Kalimantan Tengah: Kota Palangkaraya
7. Kalimantan Timur: Kota Samarinda
8. Bengkulu: Kota Bengkulu dan Kabupaten Rejang Lebong
9. Sumatera Utara: Kabupaten Samosir
10. Sumatera Selatan: Palembang
11. Maluku Utara: Kabupaten Halmahera Selatan
12. Sulawesi Tenggara: Kabupaten Muna

Kota Palembang termasuk kedalam 10 besar provinsi tempat terjadinya kasus perundungan di sekolah. Sehingga populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa sekolah menengah pertama di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kota Palembang. Dalam penelitian ini SMP Negeri 34 Palembang merupakan sekolah yang dipilih. Setelah perhitungan dengan menggunakan rumus slovin dan dibulatkan maka didapatkanlah sebanyak 90 orang tua siswa dari 850 orang tua siswa SMP Negeri 34 Palembang, sebagai sampel dalam penelitian ini. Responden yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini yaitu orang tua. Orang tua merupakan orang dalam lingkungan terdekat dan memiliki ikatan yang paling erat dengan anak, sehingga muncullah hipotesis bahwa pemberitaan perundungan di sekolah dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan orang tua.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh pemberitaan perundungan di lingkungan sekolah terhadap tingkat kecemasan orang tua siswa?
- 1.2.2 Seberapa besar pengaruh pemberitaan perundungan di lingkungan sekolah terhadap tingkat kecemasan orang tua siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh pemberitaan perundungan di lingkungan sekolah terhadap tingkat kecemasan orang tua.
- 1.3.2 Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberitaan perundungan di lingkungan sekolah terhadap tingkat kecemasan orang tua.

1.4 Manfaat penelitian

Terdapat tiga manfaat dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan pembelajaran dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi. Khususnya terkait penelitian yang membahas tentang pengaruh pemberitaan, beserta teori dan metode yang digunakan di dalamnya.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang pengaruh pemberitaan perundungan pada anak di lingkungan sekolah. Serta pemahaman tersebut juga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah dan memberikan pengetahuan baru yang dapat dipergunakan dalam kehidupan bermasyarakat.

1.4.3 Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat khususnya bagi lingkungan sekolah dan orang tua. Sehingga dapat meminimalisat terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (perundungan).

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alimuddin, Andi. (2015). *Televisi & Masyarakat Pluralistik*. Jakarta: Prenada

Media

Anwari. (2020). *Stop Perundungan*. Jakarta: Budi Medika

Pratindo. Anesty. (2019). *Penanganan Kekerasan di Sekolah*.

Jakarta: Indeks.

Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*

Jakarta: Rineka Cipta.

Eagly dan Chaiken. (2018). *Sikap dan Intensi*, Jakarta: IAI Indonesia Etta.

Feist, J. & Feist, G. (2017). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba

Humanika. Ghozali. (2016). *Statistik: Teori dan Praktik Perhitungannya*.

Jakarta: PT. Gramedia Hamidi. (2020). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta:

Salemba Humanika.

Hikmat, Mahi M. (2018). *JURNALISTIK: LITERARY JOURNALISM*.

Jakarta: Prenadamedia Group.

Kusumawati, F. Dan Kartono, Y. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.

Muslimin, Khoirul. (2019). *Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel*

Populer, dan Editorial. Jepara : UNISNU PRESS.

Morissan. (2018). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada

University Press. Novan. (2020). *Media Bersosialisasi Kekinian*. Jakarta:

PT. Gramedia Indonesia

Nevid, Rathus & Greene. (2015). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Salemba

Humanika.

Papalia. (2019). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Rigby. (2018). *Perundungan: Pelaku dan Korban*. Jakarta: Budi Medika Pretindo.

Rinaldi, Kasmanto dkk. (2022). *Dinamika Kejahatan dan Pencegahannya*.

Malang: Ahlimedia Book.

Silvia, Irene., Perwirawati, E., dan Simbolon, B.R. (2021). *Manajemen Media*

Massa. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.

Siti, Zaenab. (2013). *Komunikasi Massa Sebuah Pengantar Manajemen*

Komunikasi. Sidoarjo : Zifatama Jawara

Suhandang, Kustadi. (2016). *Pengantar jurnalistik : seputar organisasi, produk dan kode etik*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Santoso. (2017). *Mahir Statistik Multivariat Dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sarastika.P. (2016). *Stop Minder dan Groggi*. Yogyakarta: Araska.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tisna. (2019). *Studi Konsep Psikologi*, Bandung: CV. Alfabeta.

Wahid, W. (2022). *Manajemen Penyiaran Televisi Teori dan Praktik*. Makassar: Nas Media Pustaka.

Wiramihardja, R. (2015). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: PT. Refika

Zuhri, Syaifudin dkk. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan*

Masyarakat. Malang: Inteligencia Media.

Jurnal/Skripsi

Dedi, Dewi, dan Mahmud, AR. (2018). *Perilaku perundungan yang terjadi di SD Negeri Unggul Lampeuneurut Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah.

Horner, R. & Ross, S. W. (2014). *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*.

Handbook.

Inung. (2018). *Penurunan Kecemasan Remaja Korban Perundungan Melalui*

Terapi Kognitif. Nursing Practies.

Jimerson, S. Swearer, S. & Espelage, D. (2017). *Perundungan in Schools*.

Handbook.

Kowalski, R.M., dan Limber, S.P. (2013). *Psychological, Physical, and Academic*

Correlates of Cyberperundungan and Traditional Perundungan.

Journal of Adolescent Health.

Musfialdy dan Ine, (2020). *Kajian Sejarah dan Perkembangan Efek Media*.
Jurnal

Komunikasi dan Bisnis Volume III No.1 Mei 2020.

Nasution, T. (2016). *Perbedaan Kecemasan Primigravida dan Multigravida Menghadapi Persalinan*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Seppy. (2017). *Hubungan Separation Anxiety dan Depresi Terhadap Perilaku Perundungan di Sekolah Berbasis Agama*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Surelina. (2017). *Perilaku Perundungan pada Mahasiswa Berasrama*. Jurnal

Psikologi.

Spielberger. (2014). *Journal of Emotional and Behavioral Disorders*. Handbook

Sumber Lain

<https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/3/116006>. (2022, juni). Diambil kembali dari dapo.kemdikbud.go.id

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/29/berapa-banyak-korban-perundungan-di-lingkungan-sekolah-indonesia>. (2022, juni). Diambil Kembali dari databoks.katadata.co.id

<https://www.nielsen.com/id/news-center/2022/nielsen-launches-streaming-content-ratings-enabling-cross-media-measurement-in-indonesia/>. (2022, juni). Diambil kembali dari [nielsen.com](https://www.nielsen.com): www.nielsen.com